

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode yang Digunakan

Metode penelitian sangat di butuhkan untuk mengukur sebuah keberhasilan dalam suatu penelitian. Menurut Maryeini metode adalah cara yang di tempuh oleh peneliti dalam menentukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan dari penelitian. Menurut Winarno Surachmat metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya, untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu (Winarno Surachmat, 1982: 121). Sedangkan menurut Husein Sayuti menegaskan bahwa metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Dari pengertian di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Dalam melihat dan meneliti Persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun Tentang Pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Uatara di gunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penafsiran dan penuturan data yang ada, misalnya tentang situasi yang di alami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya (winarno Surakhmat,1982: 139). Menurut Husein Sayuti penelitian deskriptif yaitu

memberi gambaran secermat mungkin mengenai individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu (Husein Sayuti, 1989: 41). Sedangkan menurut Furchan metode deskriptif adalah:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana terdapat pada penelitian eksperimen, penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik seperti yang di kemukakan Furchan bahwa (1) penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat, (2) tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan dan (3) tidak adanya uji hipotesis. (Furchan, 2004: 447)

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran secermat mungkin dan gambaran yang nyata tentang masalah yang di teliti berdasarkan fakta yang ada. Dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara dengan menggunakan langkah-langkah:

1. Menentukan masalah yang menjadi pokok-pokok permasalahan.

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

2. Menentukan ruang lingkup penelitian

Objek Penelitian : Pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai  
Utara Kabupaten Lampung Utara.

Subjek Penelitian : *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun di Kecamatan  
Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

Tempat Penelitian : Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung  
Utara.

Waktu Penelitian : Tahun 2011

3. Mengumpulkan data dan menjawab permasalahan penelitian.

Di dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, teknik angket dan teknik dokumentasi.

4. Pengolahan data berdasarkan data-data yang terkumpul.

Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan menggunakan

$$\text{rumus: } p = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

5. Menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul.
6. Menyusun laporan hasil penelitian secara tertulis.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam serta menyebarkan angket. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memainkan peran antara lain sebagai teman, saudara, dan tetangga agar tercipta suasana yang santai antara peneliti dengan subjek yang akan diminta keterangan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif .

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini merupakan konsep dari gejala yang bervariasi yaitu objek penelitian. Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Arikunto,

1989: 78). Sedangkan menurut Hadari Nawawi variabel merupakan himpunan sebuah gejala yang dimiliki beberapa aspek atau unsur didalamnya, yang dapat bersumber dari kondisi objek penelitian, tetapi dapat pula berada diluar dan berpengaruh pada objek penelitian. ( Hadari Nawawi, 1996: 55)

Berdasarkan pengetahuan di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional variabel adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel(Masri Singarimbun dan Sofan Efendi, 1987: 46)

Berdasarkan pendapat di atas maka definisi operasional variabel yang digunakan adalah persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1990: 91). Kartini Kartono berpendapat bahwa populasi adalah seluruh jumlah individu dari daerah yang akan di teliti(Kartini Kartono,

1986: 116), menurut Sudjana populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau mengukur yang kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan populasi yang lengkap, jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1989: 6).

Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun yang ada di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. *Muli-Mekhanai* yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah *Muli-Mekhanai* yang berusia lebih dari 17 tahun atau telah lulus SMA dan belum menikah.

**Tabel 1** : Jumlah *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

No	Desa	<i>Muli</i>	<i>Mekhanai</i>
1	Padang Ratu	25orang	15 orang
2	Negara Ratu	15 orang	18 orang
3	Negeri Ratu	22 orang	15 orang
4	Negeri Sakti	14 orang	19 orang
5	Batu Raja	18 orang	14 orang
6	Negara Batin	12 orang	20 orang
7	Kota Negara	17 orang	16 orang
Jumlah		123 orang	117 orang

Catatan adat di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

## 2. Sampel

Dalam setiap penelitian pada umumnya menggunakan sampel. Sebagaimana dikatakan sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. (Suharsimi Arikunto, 1990: 91). Didalam penelitian sampel diperoleh dari penggunaan teknik tertentu. Dari beberapa teknik *sampling* yang ada berkenaan dengan penelitian maka penulis akan menggunakan teknik *random sampling*, yang semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan *sampling*.

Suharsimi Arikunto mengatakan:

Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 1990: 91)

Berdasarkan pertimbangan diatas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 25 % dari jumlah populasi. Jadi sampel yang di ambil adalah :  $25\% \times 240 \text{ orang} = 60 \text{ orang}$ . Adapun kriteria sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah :

1. *Muli-Mekhanai* yang benar-benar tinggal di Kecamatan Sungkai Utara
2. *Muli-Mekhanai* di lihat dari segi pendidikannya, di mulai dari SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

**Tabel 2** : Jumlah sampel *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

No	Desa	<i>Muli</i>	<i>Mekhanai</i>
1	Padang Ratu	8 orang	4 orang
2	Negara Ratu	7 orang	3 orang
3	Negeri Ratu	6 orang	5 orang
4	Negeri Sakti	4 orang	3 orang
5	Batu Raja	5 orang	3 orang
6	Negara Batin	2 orang	3 orang
7	Kota Negara	3 orang	4 orang
Jumlah		35 orang	25 orang

Tabel sampel yang diperoleh melalui undian

Adapun cara pengambilan sampelnya melalui undian, caranya dengan menulis nama-nama populasi pada kertas kecil, kemudian digulung dan di masukkan kedalam kotak kemudian di undi nama yang keluar dijadikan sebagai sampel. Nama yang sudah keluar dimasukkan lagi kedalam kotak sehingga setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih lagi, kemudian dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden yang lain sampai sampelnya terpenuhi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Informasi-informasi yang kita butuhkan untuk memaparkan tentang sesuatu hal maupun peristiwa termuat di dalam data. Jelas artinya untuk mendapatkan informasi tersebut kita harus menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sehingga informasi yang kita perlukan akan lebih mudah kita peroleh. Menurut Winarno Surachmat pada umumnya, setiap teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui tiga fase, fase pengumpulan data, fase klasifikasi data dan fase interpretasi data (Winarno Surachmat, 1982: 71).

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Teknik Angket**

Angket adalah salah satu instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan serta alternatif jawabannya secara tertulis yang hendak diberikan dan dijawab oleh seseorang atau sekelompok orang. Sebagaimana dikatakan bahwa angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan orang banyak, dilakukan dengan jalan menyebarkan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan seperlunya. (Kartini Kartono, 1986: 200).

Teknik angket di maksudkan untuk mendapatkan data yang berupa jawaban tertulis yang diajukan peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.



## **2. Wawancara**

Teknik ini di gunakan untuk mencari keterangan yang lengkap terhadap orang yang terlibat, informan atau orang terdekat. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara tidak terarah (*non directed*). Wawancara tidak terarah yakni wawancara yang bersifat santai, bebas dan memberi informan kebebasan sebesar-besarnya untuk memberikan keterangan yang di tanyakan. Wawancara tidak terarah ini penting di lakukan pada tahap pertama penelitian dilakukan karena dapat memberikan keterangan-keterangan tidak terduga yang tidak kita dapatkan dan ketahui jika kita menanyakan dengan wawancara terarah.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan dan menyelidiki terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian dan dokumen yang berkenaan dengan permasalahan yang akan di teliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

Di dalam sebuah penelitian yang dianggap penting setelah data terkumpul adalah menganalisis data guna menguji data-data yang telah terkumpul tersebut. Dalam penelitian ini peneliti analisis bersifat kualitatif yaitu memberikan arti dan data yang ada sesuai kenyataan yang ada di lapangan sehingga di dapat kesimpulan atas masalah yang di teliti. Untuk mengetahui bagaimana persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara

Kabupaten Lampung Utara, data yang diperoleh melalui angket kemudian di uji dengan menggunakan uji prosentase.

Uji prosentase akan di uji dengan menggunakan

$$\text{rumus: } p = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah yang diperoleh

N= Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1991: 421)